

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/Subjek Penelitian

Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu perusahaan Sektor Riil yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang diambil dalam penelitian yaitu tahun 2015 dengan tujuan agar penelitian ini menggunakan data yang paling update. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang Sektor Riil (aneka industri, industri barang konsumsi; industri dasar kimia; infrastruktur, utilitas dan transportasi; pedagang eceran; peretambangan; pertanian; serta *property dan real estate.*)

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *annual report* dari perusahaan Sektor Riil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015. Data tersebut bersumber dari situs BEI (www.idx.co.id) dan tidak dapat langsung diambil dari perusahaan.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel penelitian ini secara non probalitiy sampling melalui metode *purposive sampling* artinya bahwa pengambilan sampel secara acak tetapi menggunakan beberapa pertimbangan kriteria-kriteria tertentu (Jogiyanto, 2013). Adapun alasan menggunakan metode ini dalam teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan Sektor Riil yang telah mempublikasi laporan tahunan (*annual report*) dan terdaftar di BEI tahun 2015.
- b. Memeiliki data-data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang diteliti.
- c. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan satuan rupiah.
- d. Perusahaan yang memiliki profit .

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara menggunakan konten analisis dan teknik dokumentasi. Konten analisis tersebut menggunakan 42 item yang terdapat pada BAPEPAM No. Kep-134/BL/2006. Dan teknik dokumentasi yaitu mendokumentasi data yang telah dipublikasikan dengan menelusuri *annual report* yang dikeluarkan oleh perusahaan pada tahun 2015. Data ini diperoleh dari website resmi BEI yaitu www.idx.co.id sedangkan data lainnya yaitu referensi dari jurnal yang mendukung penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen

1) *Voluntary Disclosure*

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *voluntary disclosure* yang mempunyai arti bahwa pengungkapan informasi yang melebihi karena dipandang relevan dengan kebutuhan para pengguna laporan keuangan. *Voluntary disclosure* diukur dengan menggunakan teknik *Scoring* menggunakan ceklist dari BAPEPAM, yakni jika item *voluntary disclosure* diungkapkan perusahaan diberi angka 1 dan bila tidak diberi angka 0, serta N/A jika item tersebut tidak dapat diterapkan dalam perusahaan (Apostolou dan Napoulos, 2009). Banyaknya informasi tambahan yang diungkapkan dalam laporan tahunan pada perusahaan.

Pengukuran tingkat kepatuhan *voluntary disclosure* adalah sebagai berikut:

$$\text{VOLSCORE}_{iBY} = \frac{\sum \text{SCORE}_{iBY}}{\sum \text{MAX}_{iBY}} \times 100 \%$$

VOLSCORE _{iBY}	= Skor Pengungkapan
B	= Nama Perusahaan
Y	= Tahun Perusahaan
i	= item dalam <i>framework</i>
SCORE _{iBY}	= Skor item i
MAX _{iBY}	= Nilai Maksimum yang mungkin dicapai

b. Variabel Independen

1) Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan berkaitan dengan besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan asetnya, pada umumnya perusahaan yang besar akan lebih memberikan informasi yang lebih luas dibandingkan perusahaan yang kecil. Besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aset yang dimilikinya sesuai dengan keputusan Menteri Perindustrian dan perdagangan No. 254 Tahun 1997. Pengukuran untuk Ukuran Perusahaan (*Size*) adalah sebagai berikut:

$$SIZE = \text{Ln (Total Aset)}$$

2) *Leverage*

Leverage merupakan kemampuan untuk melunasi hutang, hutang yang dimaksudkan adalah baik hutang untuk jangka pendek ataupun hutang jangka panjang. *Leverage* merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan utang. Suatu ukuran untuk menilai resiko struktur pendanaan perusahaan.

Pengukuran untuk *leverage* (*Lev*) adalah sebagai berikut:

$$LEV = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

3) Porsi kepemilikan publik

Persentase saham yang dimiliki oleh publik. Rasio total asset yang dimiliki masyarakat atau publik domestik terhadap jumlah keseluruhan saham yang beredar.

Pengukuran porsi kepemilikan publik (*Public*) adalah sebagai berikut:

$$PUBLIC = \frac{\Sigma \text{Saham Publik}}{\text{Total saham}}$$

4) Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Pengukuran likuiditas (*Liq*) adalah sebagai berikut:

$$LIKUID = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

5) Profitabilitas

Kemampuan suatu perusahaan untuk menyediakan reward keuangan yang cukup untuk memberikan daya tarik dan menjaga pendanaan perusahaan.

Pengukuran profitabilitas (*Profit*) adalah sebagai berikut:

$$PROFIT = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

6) Umur perusahaan

Lamanya perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai dengan tahun pengambilan sampel.

Pengukuran umur perusahaan (umur) adalah sebagai berikut:

$$\text{UMUR} = 2016 \text{ dikurangi dengan tahun pertama kali perusahaan didirikan}$$

7) *Asset turn Over*

Asset Turn Over digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva yang berputar pada suatu periode atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan “*revenue*”.

Pengukuran *asset turn over (ATO)* adalah sebagai berikut:

$$\text{ATO} = \frac{\text{total penjualan}}{\text{total aset}}$$

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik data meliputi nilai maximum, nilai minimum, *mean* (rata-rata), standar deviasi (simpangan data). Statistik deskriptif ini dapat menggambarkan informasi yang lebih baik dan jelas serta sangat mudah untuk dipahami oleh

pembaca dan menginterpretasikan hasil analisis data serta pembahasannya (Wijayanti, 2013)

b. Uji Asumsi Klasik.

Asumsi yang harus terpenuhi dalam analisis regresi (Nazaruddin & Basuki, 2015) meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik dilakukan agar dalam penelitian diperoleh hasil analisis yang memenuhi syarat pengujian. Tujuan dari analisis klasik sendiri adalah mengetahui apakah terjadi penyimpangan-penyimpangan dari asumsi klasik.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal (Nazaruddin & Basuki, 2015). Model yang mempunyai kriteria baik yaitu variabel yang datanya normal atau hampir mendekati normal. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen serta independen berdistribusi normal dalam model regresi (Ghozali, 2007).

Metode klasik dalam pengujian normalitas yang dapat digunakan adalah uji normal Kolmogorov. Artinya bahwa suatu data dikatakan terdistribusi normal apabila Kolmogorov-Smirnov (K-S) menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05 (Ghozali, 2006).

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi (Nazaruddin & Basuki, 2015). Metode pengujian yang sering digunakan adalah Uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika d lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-d_l)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b) Jika terletak antara D_U dan $(4-d_U)$ maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Jika terletak antara d_L dan D_U atau diantara $(4-d_U)$ dan $(4-d_l)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada uji ini hanya diperuntukan untuk penelitian yang memiliki variabel independen yang lebih dari satu. Uji multikolinearitas dapat dilihat dengan cara menganalisis nilai *Variance- Inflation Factor* (VIF). Suatu model regresi dapat menunjukkan adanya multikolinearitas jika nilai Tolerance $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 .

4) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Nazaruddin & Basuki, 2015). Uji heteroskedastisitas menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas digunakan uji Glejser. Jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Suatu model dikatakan tidak mengandung heteroskedastisitas apabila signifikansinya diatas 0,05 (Ghozali, 2007).

c. Uji Hipotesis dan Analisa Data

1) Uji Hipotesis

Uji Hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi dengan dua atau lebih variabel independen (Nazaruddin & Basuki, 2015). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel dalam ukuran perusahaan, *leverage*, porsi kepemilikan publik, likuiditas, profitabilitas, umur perusahaan, dan *asset turnover* terhadap tingkat *voluntary disclosure* dalam kepentingan stakeholder.

Model persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

$$\text{VOLSCORE} = \beta_0 + \beta_1\text{SIZE} + \beta_2\text{LEV} + \beta_3\text{PUBLIK} + \beta_4\text{LIKUID} + \beta_5\text{PROFIT} + \beta_6\text{ATO} + \beta_7\text{ASSET} + \varepsilon$$

Keterangan:

β_0	= Konstanta
β	= Koefisien regresi
VOLSCORE	= Tingkat <i>voluntary disclosure</i> perusahaan
SIZE	= Ukuran Perusahaan
LEV	= <i>Leverage</i>
PUBLIK	= Porsi kepemilikan publik
LIKUID	= Likuiditas
PROFIT	= Profitabilitas
UMUR	= Umur Perusahaan
ATO	= <i>Asset turn over</i>
ε	= <i>Error</i> (Kesalahan Pengganggu)

2) Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Koefisien Determinan (R^2), simultan ditunjukkan dengan F-test (Uji F), sedangkan secara parsial dapat menggunakan t-test (Uji t).

a) Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan dinyatakan dalam R^2 pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinan berapa diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi independen (Ghozali, 2007).

Koefisien determinasi mempunyai kelemahan yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan model, maka penelitian ini menggunakan adjusted R^2 berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai adjusted R^2 semakin mendekati 1, maka semakin baik variabel independen mempengaruhi perubahan variabel dependen.

b) F-test (Uji F)

Uji F merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara kelompok variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan derajat $\alpha = 0,05$. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan antara signifikan F dengan alpha (α). Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikan $F < \alpha (0,05)$.

c) T-Test (Uji t)

T-test (Uji t) membantu memperkirakan ada tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan memastikan hasil hipotesis yang telah melalui uji F sebelumnya sesuai dengan perhitungan sehingga meminimalisir kesalahan. Pengujian ini dilakukan dengan derajat $\alpha = 0,05$. Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

apabila nilai signifikan $t < 0,05$. Adapun kriteria yang digunakan dalam uji t adalah :

1. Apabila nilai signifikan $t < \alpha (0,05)$ dan koefisien beta searah dengan hipotesis maka hipotesis diterima.
2. Apabila nilai signifikan $t > \alpha (0,05)$ dan koefisien beta tidak searah dengan hipotesis maka hipotesis ditolak.